

**IMPLEMENTASI BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SEDAMAI KECAMATAN
SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA**

Oleh:

**Erwandi
NIM. 170565201068**

ABSTRAK

Akibat adanya pandemi covid-19 di Indonesia yang membuat pemerintah membuat berbagai kebijakan untuk menanggulangi dampak tersebut, salah satunya melalui BLT-DD, yang juga dilaksanakan oleh Desa Sedamai. Berbagai permasalahan terjadi pada saat pelaksanaan BLT-DD di Desa Sedamai, mulai dari rendahnya partisipasi masyarakat, yang membuat terjadinya kesalahpahaman antara masyarakat dengan Pemerintah Desa, hingga menyebabkan terjadinya kecemburuan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kinerja implementasi BLT-DD dan juga untuk mengetahui faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan BLT-DD pada masa pandemi covid-19 di Desa Sedamai Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah di dapat dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian penelitian ini menggunakan model Implementasi Van Meter dan Van Horn dengan menggunakan enam indikator. Hasil penelitian ini dilihat dari indikator yang dipakai yaitu, 1) Standar dan sasaran kebijakan sudah di implementasikan dengan baik. Dikarenakan Pemerintah Desa Sedamai sudah menjalankan dan menetapkan sasaran dari kebijakan tersebut berdasarkan peraturan yang berlaku, 2) Sumber daya yang ada sudah cukup baik dan mendukung didalam proses implementasi, baik sumber daya modal maupun materi, tetapi perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, namun bukan berarti kualitas yang ada kurang baik, 3) Hubungan antarorganisasi masih terdapat berbagai permasalahan tetapi semuanya bisa diselesaikan oleh pelaksana kebijakan, 4) Karakteristik agen pelaksana sudah sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, 5) Disposisi Implementor, sudah memahami kebijakan yang berlaku, seperti sasaran kebijakannya, fungsi dan tugas para implementor tersebut, 6) Kondisi lingkungan sosial, politik, dan ekonomi, pada kondisi sosial ini rendahnya partisipasi dari masyarakat yang menyebabkan berbagai permasalahan, di kondisi ekonomi juga berpengaruh dikarenakan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan yang disebabkan pandemi. Kemudian terkait kondisi maupun elit politik yang ada sebagian besar sudah mendukung dari proses pengimplementasian kebijakan yang dibuat. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa implementasi BLT-DD yang dilaksanakan pemerintah Desa Sedamai sudah cukup baik.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, BLT-DD.

**IMPLEMENTATION OF VILLAGE FUNDS CASH DIRECT ASSISTANCE
DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN SEDAMAI VILLAGE, COASTAL
SINGKEP DISTRICT, LINGGA REGENCY**

By:
Erwandi
NIM. 170565201068

ABSTRACT

Due to the Covid-19 pandemic in Indonesia, the government has made various policies to overcome these impacts, one of which is through BLT-DD, which is also implemented by Sedamai Village. Various problems occurred during the implementation of BLT-DD in Sedamai Village, ranging from low community participation, which caused misunderstandings between the community and the Village Government, to cause social jealousy. The purpose of this study is to determine the performance process of BLT-DD implementation and also to find out the inhibiting factors that occur in the implementation of BLT-DD during the COVID-19 pandemic in Sedamai Village, Singkep Pesisir District, Lingga Regency. The method used in this study is a descriptive method using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data that has been analyzed using steps including data reduction, data presentation and drawing conclusions. Then this study used the Van Meter and Van Horn Implementation models using six indicators. The results of this study are seen from the indicators used, namely, 1) Policy standards and targets have been implemented properly. Because the Sedamai Village Government has implemented and set the targets of the policy based on applicable regulations, 2) The existing resources are sufficiently good and supportive in the implementation process, both capital and material resources, but it is necessary to improve the quality of human resources, but it does not mean that the existing quality is not good, 3) Relations between organizations still have various problems but all of them can be solved by the policy implementer, 4) The characteristics of the implementing agent are in accordance with the applicable policies and regulations, 5) the Implementor Disposisi, already understands the applicable policies, such as the policy objectives, functions and duties of the implementers, 6) The condition of the social, political, and economic environment, in this social condition, the low participation of the community causes various problems, in economic conditions also affects because many people have lost their jobs due to the pandemic. Then regarding the existing conditions and political elites, most of them have supported the process of implementing the policies made. The conclusion of this study is that the implementation of BLT-DD implemented by the Sedamai Village government is quite good.

Keywords: *Implementation, Policy, BLT-DD.*